

**DESAIN PESAN AKHLAK DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**UMU AEMAN
NIM.: 12210034**

**Pembimbing:
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umu Aeman

NIM : 12210034

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Desain Pesan Akhlak dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-shirazy adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2017

Yang menyatakan,



Umu Aeman

12210034



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-411/Un.02/DD/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : DESAIN PESAN AKHLAK DALAM NOVEL AYAT - AYAT CINTA 2 KARYA
HABIBURRAHMAN EL - SHIRAZY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMU AEMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 12210034
Telah diujikan pada : Senin, 10 April 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Yogyakarta, 10 April 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umu Aeman
NIM : 12210034
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Desain Pesan Akhlak dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2
Karya Habiburrahman El-shirazy

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Mengetahui Ketua Prodi KPI

Pembimbing



Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 1961061994031003

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 196409231992032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

KEPADA ABAH DAN MIMI

ATAS SEGALA JERIH PAYAH DAN PENGORBANAN SERTA KASIH SAYANG DAN DOANYA

KAKAK, DAN ADIK-ADIKKU

YANG SELALU MEMBERIKAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN

*PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK R2 YANG MENJADI TEMPAT
BERTEDUHKAU DALAM MENIMBA ILMU DI YOGYAKARTA*

ORANG-ORANG YANG SELALU MENDOAKANKU

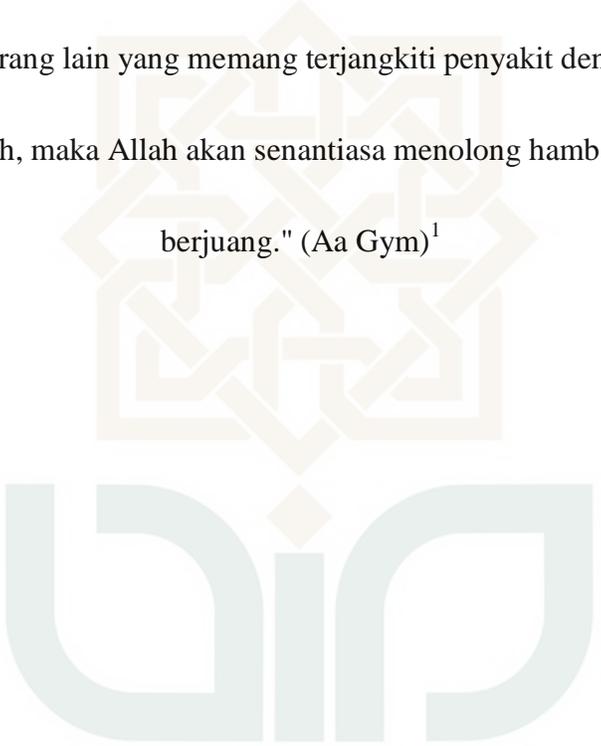
DAN

ALMAMATERKU

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

"Segala upaya yang dibangun dengan keikhlasan dan kerja keras, tidak terlupakan dari sikap dengki dan cemoohan orang lain yang memang terjangkiti penyakit dengki, namun apabila kita yakin hanya kepada Allah, maka Allah akan senantiasa menolong hamba-hambaNya yang ikhlas berjuang." (Aa Gym)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <http://www.tongkronganislami.net/2012/05/kumpulan-kata-mutiara-hadist-dan-quran.html> , di akses pada 7 Maret 2017.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على اشرف الأنبياء و المرسلين و على آله و صحبه اجمعين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمد عبده و رسوله لا نبي بعده. اما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Komunikasi Penyiaran Islam. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu memberi inspirasi bagi umatnya dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi sesamanya.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan, karena telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, walaupun penulis sadar, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang nantinya dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang komunikasi . Penulis yakin, skripsi ini tidak akan selesai tanpa motivasi, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.

3. Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd, serta seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., MA., Ph.D. yang telah membimbing dan memberikan arahan selama menjalani kuliah.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si. yang dengan ikhlas meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun dalam penulisan maupun penyelesaian skripsi ini.
6. Abah dan Mimi yang sangat ananda cinta, terima kasih atas kebesaran jiwa dan kasih sayang yang tidak bertepi selalu memberikan doa yang tidak terputus yang selalu menyertai segala perjalanan dan perjuangan anakmu ini, sehingga ananda mampu menyelesaikan kuliah yang engkau harapkan.
7. Keluarga besar Bani Chastamie yang selalu mensupportku, semoga kita menjadi keluarga besar yang selalu rukun dan damai.
8. Teman-teman KPI 2012 dan teman-teman Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 yang bersedia membantu memberikan informasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

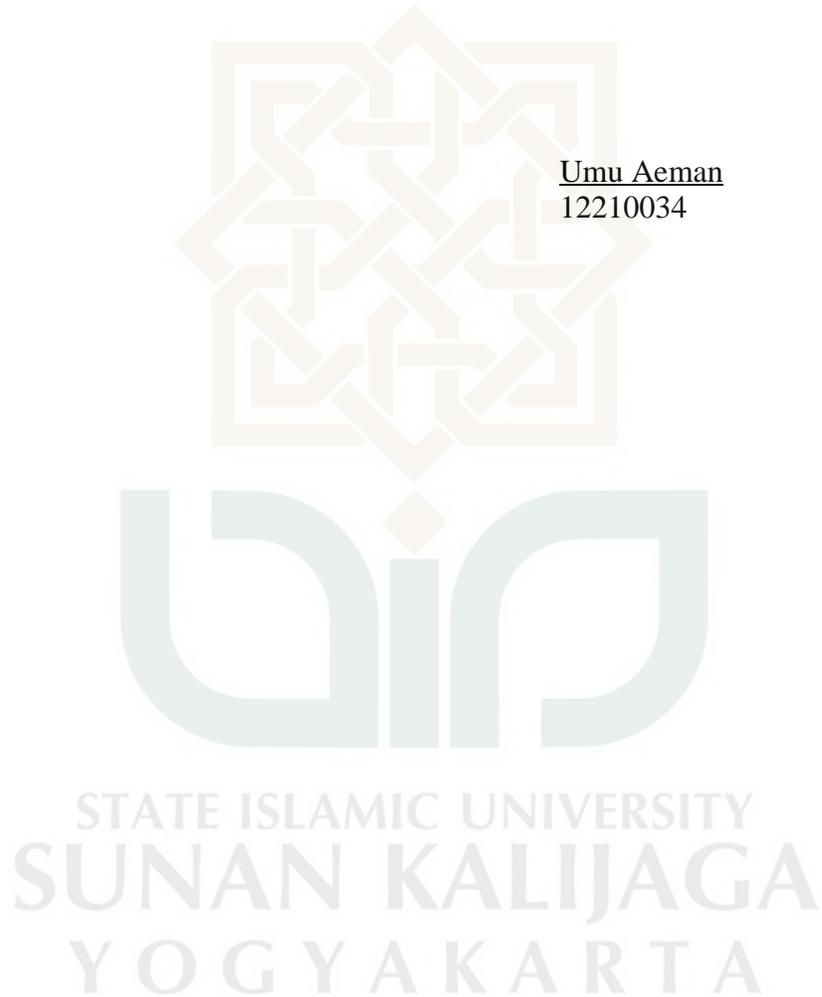
Atas segala bantuan, kerja sama, uluran tangan yang telah diberikan dengan ikhlas hati, penulis tidak mampu membalas segala budi baik yang telah diberikan, namun hanya berjuta terimah kasih teriring doa yang mampu penulis sampaikan, semoga seluruh amal kebaikan kalian semua mendapat balasan yang setimpal dan berlimpah dari Allah SWT. Amin.

Akhir kata, penulis berharap skripsi bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi kalangan insan akademis. Amin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 3 Juni 2017

Penulis

Umu Aeman
12210034



ABSTRACT

Umu Aeman, “ Desain Pesan Akhlak dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-shirazy” 2017, skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Novel merupakan salah satu media cetak yang dapat dijadikan media dakwah oleh seorang dai dalam menyampaikan sebuah pesan kepada *mad'unya*. Lewat sebuah novel seorang penulis bisa memasukkan nilai-nilai agama untuk diteladani oleh pembaca lewat dialog-dialog antar tokoh dalam novelnya. Perlu adanya perhatian khusus dalam penyampaian pesan kepada orang lain agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik karena setiap situasi yang dihadapi akan selalu berbeda dan pelaku dakwah dituntut untuk bisa membaca situasi tersebut karena orang lain juga akan ikut menentukan keberhasilan dari dakwah itu sendiri. Seperti halnya yang dilakukan oleh Habiburrahman El-shirazy dalam setiap karyanya yang menjadi *best seller*. Salah satunya novel Ayat-Ayat Cinta 2.

Penelitian ini menganalisis tentang desain pesan akhlak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana desain pesan akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu diharapkan pelaku dakwah lebih memperhatikan dan memilih cara yang tepat dalam menyampaikan pesan kepada orang lain serta diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan kepada pelaku dakwah untuk bisa lebih memanfaatkan media dalam membantu kegiatan dakwahnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis isi Philipp Mayring yang khas dengan pertanyaan penelitian, pengkategorian dan penjabaran setiap kategori yang telah diklasifikasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tiga desain pesan yang meliputi : teori identifikasi, teori rencana dan teori logika pesan. Teori identifikasi dibuktikan dengan adanya dialog tentang pertolongan yang diberikan Fahri yang memberikan tumpangan kepada Keira yang terjebak hujan, karena Fahri merasa satu nasib dengan Keira yang keuhujan (proses identifikasi) selain itu mereka adalah tetangga sehingga Fahri merasa punya tanggung jawab untuk saling menolong sebagai salah satu kewajibannya terhadap tetangga . Teori rencana dibuktikan dengan adanya dialog yang terjadi antara Fahri dengan Jason yang awalnya Fahri membiarkan Jason mencuri di minimarketnya, kemudian rencana fahri selanjutnya adalah menangkap Jason yang ketahuan mencuri lagi tapi bukan untuk dihukum melainkan untuk diberikan hadiah, rencana Fahri selanjutnya adalah mendekati Jason dengan mengajaknya bersahabat dan tidak akan melaporkan Jason kepada keluarga dan pihak berwajib atas perbuatan yang dilakukan Jason. Teori logika pesan dibuktikan dengan adanya dialog antara Fahri yang memberikan penjelasan kepada paman Hulusi tentang apa yang dilakukannya dalam menolong orang lain dengan cara menceritakan kembali kelembutan akhlak Rasulullah (proses analogi).

Kata Kunci: Desain pesan, Akhlak, Ayat-Ayat Cinta 2, dan Analisis Isi Philipp Mayring.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY	
A. Latar Belakang Terciptanya Novel Ayat-Ayat Cinta 2.....	28
B. Sinopsis Novel Ayat-Ayat Cinta 2.....	30
C. Penokohan dan Perwatakan.....	33
D. Riwayat Hidup dan Karya-Karya Habiburrahman El-shirazy.....	36
BAB III : ANALISIS DESAIN PESAN AKHLAK DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY	
A. Teori Identifikasi.....	46
B. Teori Rencana.....	53
C. Teori Logika Pesan.....	69

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....85
B. Saran.....87
C. Penutup.....88

DAFTAR PUSTAKA.....89

CURICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.¹

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam (muslim).² Seperti sabda Rasulullah saw :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat. (HR. Al-Bukhari)

Allah SWT juga telah menjelaskan kewajiban berdakwah bagi muslimin dan muslimat untuk menyeru manusia kejalan Allah dalam Al-quran Surat An-Nahl ayat 125:

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بلتي هي احسن ان ربك هو اعلم بمن
ضل عن سبيله وهو اعلم بالمهتدين

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009), hlm. 5.

² *Ibid.* hlm. 6.

“serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”³

Sebagaimana diketahui bahwa Rasulullah SAW telah berhasil mengembangkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia. Beliau dalam mengembangkan agama Islam mendapatkan tantangan yang amat keras akan tetapi kemudian dunia menyaksikan bahwa akhirnya agama Islam telah merambat ke berbagai wilayah-wilayah Arab kemudian menyusuri wilayah Asia, Afrika dan Eropa.

Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Di era kemajuan teknologi ini orang bisa berdakwah dengan tulisan serta bisa memanfaatkan media. Penggunaan media sebagai penunjang dalam kegiatan dakwah seperti teknologi informasi dan komunikasi yang hingga kini terus mengalami perkembangan, seharusnya mampu dimanfaatkan oleh pelaku dakwah agar pesan dakwah tidak terasa menjenuhkan. Media cetak seperti surat kabar, majalah dan buku telah banyak digunakan oleh da'i sebagai media dakwah.

Para da'i dapat memanfaatkan berbagai media yang ada untuk mengembangkan informasi dakwah. Kemampuan yang dimiliki oleh media massa dalam dunia komunikasi menuntut da'i yang mengerti dan memahami media agar menggunakan kesempatan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mentransformasikan ajaran Islam kepada segenap umat manusia.⁴

³ Al-Quran dan Terjemah.hlm. 281.

⁴ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: AMZAH, 2009), hlm. 255.

Novel merupakan salah satu media cetak dalam bidang sastra yang dapat dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah lewat tulisan. Melalui novel apa yang diinginkan atau diekspresikan oleh penulis disampaikan kepada *audience*. dengan kata lain bahwa novel merupakan suatu media untuk berkomunikasi dimana ide maupun pesan yang ada didalam benak atau diri komunikatornya ditulis melalui novel kepada pembaca.

Sebagai novelis nomer satu Indonesia, Habiburrahman El-Shirazy selalu memasukkan pesan-pesan agama dalam setiap novel yang dibuatnya termasuk novel terbarunya Ayat-Ayat Cinta 2 yang dalam waktu satu bulan sudah mencapai 10 kali cetak pada November 2015. Dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman menjadikan isu atau tema besar mengenai Islamofobia, isu yang begitu kencang melanda Negara Eropa sejak peristiwa 11 September 2001 lalu di Amerika Serikat. Hal ini langsung terasa dalam novel seperti perlakuan tidak menyenangkan yang diterima Fahri (tokoh utama dalam novel Ayat-ayat Cinta 2) oleh tetangganya di Stoneyhill Grove Skotlandia yang begitu membenci orang Muslim.⁵

Pengemasan dan penyajian pesan dakwah dalam novel tentu membutuhkan konsep yang matang diantaranya pesan dakwah yang ingin disampaikan dan cara penyampaian pesan, sehingga dihasilkan sebuah dialog yang menarik dan mudah dipahami. Sebagai seorang komunikator perlu juga memperhatikan desain pesan yang digunakan untuk membangun sebuah pesan agar mencapai tujuan, karena terkadang setiap komunikasi sangat sulit menerima secara langsung maksud dan tujuan dari pesan

⁵ <http://www.dakwatuna.com/2016/01/17/78223/ayat-ayat-cinta-2/#axzz4I11AZ2gd>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2016, pukul 10.17.

yang ingin disampaikan oleh komunikator karena setiap komunikan satu dengan yang lainnya memiliki cara berfikir dan persepsi yang berbeda-beda akan sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikator. Novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-shirazy memperlihatkan bagaimana seorang komunikator membangun setiap pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan agar dapat tersampaikan dengan memperhatikan setiap situasi dan juga kebutuhan sasaran dakwahnya.

Dari uraian diatas jelas bahwa didalam komunikasi peran komunikator sangatlah penting sebagai si pembuat pesan. Bentuk desain pesan dalam komunikasi sangatlah tergantung dari seorang komunikator. Seorang komunikator akan membuat komunikasi berjalan lebih indah agar mudah dicerna oleh komunikan. Sebenarnya kajian atau penelitian mengenai komunikasi sudah banyak, baik kajian mengenai komunikan (audience), pesan (message) atau media (channel), akan tetapi kajian mengenai komunikator atau si pembuat pesan sangatlah jarang, sehingga akan menjadi menarik apabila kajian mengenai bagaimana pesan yang terdiri dari gagasan atau ide tersebut diolah oleh komunikator untuk menjadi suatu pesan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain pesan akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirzy ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana desain pesan akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya mengenai desain pesan yang dilakukan penulis novel dalam menyisipkan pesan-pesan agama dalam karyanya.
- b. Penelitian ini juga berguna sebagai tinjauan pustaka bagi penelitian dibidang komunikasi di masa mendatang yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang desain pesan.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan teladan bagi para pelaku dakwah untuk lebih memperhatikan dan memilih cara yang tepat dalam menyampaikan pesan kepada orang lain.
- b. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan masukan kepada para pelaku dakwah untuk bisa lebih memanfaatkan media dalam kegiatan dakwahnya salah satunya dengan karya fiksi.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini kajian tentang desain pesan akhlak dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirzy, khususnya dilingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah dilakukan. Karena itulah peneliti tertarik untuk menelitinya. Penelitian pembandingan yang peneliti temukan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian pertama berjudul “ *Menyelami Benak Komunikator (Studi pada Pembuatan Pesan pada Kesenian Wayang Waton oleh Komunikator)*” karya Seto

Herwandito, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2015. menggunakan metode Ethnografi Komunikasi dengan analisis data model milles dan Huberman dan yang memfokuskan penelitian pada bagaimana pembuatan pesan dilakukan oleh komuikator pada wayang waton.⁶

Yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada subjek penelitian, jika penelitian diatas menggunakan wayang sebagai subjek penelitiannya, sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti nanti adalah novel ayat-ayat cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy.

Penelitian kedua berjudul “ *Produksi Pesan dan Pembentukan “ Theater of Mind “ dalam Fiksimini di Twitter* (studi deskriptif kualitatif persepsi penulis fiksimini dalam memproduksi pesan yang membentuk “*Theater of Mind*” di Twitter)” karya Iftaria Nur Ariesta mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2013. menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis data model Milles dan Hubermen. Penelitian diatas memfokuskan penelitian pada persepsi penulis fiksimini dalam memproduksi pesan di twitter.⁷ Yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang subjek penelitian, jika penelitian diatas menjadikan Twitter sebagai subjek penelitian maka berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yang menjadikan Novel sebagai subjek penelitian.

⁶ Seto Herwandito, *Menyelami Benak Komunikator (Studi pada Pembuatan Pesan pada Kesenian Wayang Waton oleh Komunikator)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2015.

⁷ Iftaria Nur Ariesta, *Produksi Pesan dan Pembentukan “ Theater of Mind “ dalam Fiksimini di Twitter* (studi deskriptif kualitatif persepsi penulis fiksimini dalam memproduksi pesan yang membentuk “*Theater of Mind*” di Twitter, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta: Tidak diterbitkan, 2013.

Penelitian ketiga berjudul “ *Produksi Pesan Melalui Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Penyajian Diri*” karya Novi Adi Puspitaningrum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang tahun 2013. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus penelitian pada penggunaan jejaring sosial facebook dalam proses produksi pesan untuk penyajian diri serta untuk memahami alasan dan motif yang melatar belakangi individu dalam memproduksi pesan yang disampaikan dalam update status pada situs jejaring sosial Facebook.⁸

Dalam penelitian ini, penulis hendak mengkaji tentang desain pesan akhlak Habiburrahman dalam novel ayat-ayat cinta 2. Dari beberapa kajian pustaka pada penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian di atas mempunyai kesamaan pada teori yang digunakan yaitu menggunakan teori produksi

pesan namun penelitian yang akan dilakukan hanya memfokuskan pada tiga teori desain pesan yaitu teori identifikasi, teori rencana dan teori logika pesan sedangkan penelitian-penelitian di atas hanya menggunakan salah satu teori saja dan yang membedakan penelitian terdahulu adalah subjek dan fokus pembahasan.

F. Kerangka Teori

Dalam kerangka teori ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut dipandang dapat membantu dalam menganalisis dan menjelaskan bagaimana desain pesan akhlak dikaitkan dengan teori-teori komunikasi. Beberapa kajian teori desain pesan dan akhlak adalah sebagai berikut:

⁸ Nova Adi Puspitaningrum, *Produksi Pesan Melalui Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Penyajian Diri*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang: Tidak diterbitkan, 2013.

1. Desain Pesan

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Dan bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama.⁹

Proses komunikasi membutuhkan strategi dalam penyampaian pesan agar tersampaikan dengan baik dan penyusunan pesan pada level tindakan yang sulit. Menurut Barbara O'Keefe seperti yang dikutip oleh Morissan menyebutkan bahwa ada dua pendekatan mengenai teori produksi pesan, yang disebutnya dengan model pilihan strategi pesan (*strategy choice*) dan desain pesan (*message design*). Model pilihan strategi melihat bagaimana komunikator memilih diantara berbagai strategi pesan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan model desain pesan memberikan perhatiannya pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan. Namun dalam hal ini peneliti tidak memaparkan mengenai pilihan strategi karena diluar topic dari fokus penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyajikan mengenai desain pesan. Desain pesan tersebut meliputi:¹⁰

a. Teori Identifikasi

Kenneth Burke dalam buku *Evolution of Kenneth Burke's Criticism and philosophy of Language* karya Bernard L. Brock memulai penjelasan mengenai

⁹ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam & Aplikasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 8.

¹⁰ Morissan, *Teori Komunikasi Komunikator, Pesan, Percakapan dan Hubungan (Interpersonal)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 104.

teorinya dengan mengemukakan dua konsep, yaitu konsep tindakan (*action*) dan gerak (*motion*).¹¹ Menurutnya, tindakan merupakan perilaku yang sukarela dan memiliki tujuan, sedangkan gerak adalah tidak bertujuan dan tidak bermakna. Manusia adalah makhluk pencipta dan pengguna simbol, manusia menciptakan simbol untuk memberi nama pada benda dan situasi, manusia menggunakan simbol untuk berkomunikasi dan manusia seringkali merusak simbol dengan menyalahgunakan simbol untuk kerugian manusia itu sendiri.

Pandangan Burke terhadap simbol bersifat luas, yang mencakup pembahasan linguistik dan juga unsur-unsur nonverbal. Manusia menyaring realitas melalui suatu layar simbolik dan realitas diwakili oleh simbol. Burke sependapat dengan Mead bahwa bahasa berfungsi sebagai kendaraan untuk tindakan dan karena adanya kebutuhan sosial bagi manusia untuk bekerja sama dalam tindakan mereka, maka bahasa membentuk perilaku atau perbuatan. Menurutnya, manusia dapat membuat simbol dari simbol lainnya (*person can symbolize symbols*). Misalnya, orang dapat berbicara atau berdiskusi mengenai pidato tokoh atau pemimpin tertentu, orang juga dapat meneliti dan menulis mengenai kata-kata, misalnya dalam penelitian analisis isi media. Sejarah sendiri adalah proses penulisan mengenai apa yang telah dibicarakan atau ditulis manusia mengenai peristiwa masa lalu.

Menurut Burke bahasa dapat menyatukan atau memisahkan manusia. Sifat bahasa yang bertentangan ini memainkan peranan penting dalam teori Burke, ketika simbol menyatukan manusia maka muncullah identifikasi, sebaliknya ketika simbol membuat perpecahan atau memecahkan manusia, maka muncullah pemisahan.

¹¹ *Ibid.* hlm. 112-113.

Dengan demikian, bahasa dapat mendukung terjadinya identifikasi, namun bahasa juga dapat mendukung terjadinya pemisahan.

Konsubstansialitas merupakan identifikasi satu arah yang diciptakan diantara manusia. Semakin besar tingkat kesamaan manusia terhadap makna maka semakin besar identifikasi dan karenanya dapat memperbaiki pengertian. Dengan demikian, identifikasi dapat menjadi cara untuk persuasi dan menghasilkan komunikasi yang efektif. Identifikasi dapat bersifat sadar atau tidak disadari, direncanakan atau tidak direncanakan.

Menurut Burke ada tiga sumber identifikasi yang saling tumpang tindih diantara manusia, yaitu sebagai berikut :

- Identifikasi material, yaitu identifikasi yang bersumber dari barang, kepemilikan dan benda.
- Identifikasi idealistik, yaitu identifikasi yang berasal dari gagasan atau ide, sikap, perasaan, dan nilai yang sama.
- Identifikasi formal, yaitu identifikasi yang berasal dari pengaturan, bentuk atau organisasi dari suatu peristiwa dimana sejumlah orang turut serta didalamnya.

Identifikasi sendiri bukanlah suatu peristiwa tetapi lebih kepada persoalan derajat. Konsubstansionalitas akan selalu hadir selama dua manusia memiliki perilaku kemanusiaan yang sama. Identifikasi adalah derajat, bisa besar bisa kecil serta bisa meningkat atau berkurang tergantung pada tindakan komunikator. Walaupun manusia

akan selalu mengalami identifikasi dan pemisahan, namun keberhasilan komunikator akan lebih sukses jika identifikasi lebih besar daripada pemisahan.

b. Teori Rencana

Charles Berger adalah pencetus teori rencana, sebagai salah satu teori yang cukup terkenal dalam ilmu komunikasi. Teori rencana menjelaskan proses yang dilalui seseorang dalam merencanakan perilaku komunikasi mereka. Rencana adalah gambaran mental dari sejumlah langkah yang akan ditempuh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Langkah-langkah yang akan dilalui itu bersifat hierarkis atau berjenjang karena tindakan tertentu dibutuhkan lebih dulu agar tindakan lainnya dapat dilakukan. Dengan demikian, perencanaan adalah proses memikirkan berbagai rencana tindakan.¹²

Banyak dari tujuan kita yang sebenarnya menjadi bagian dari proses perencanaan itu sendiri. Tujuan yang menjadi bagian dari proses perencanaan itu disebut dengan metatujuan, yang berfungsi memandu berbagai rencana yang kita buat. Misalnya, kita biasanya ingin membuat perencanaan dengan cara semudah mungkin maka efisiensi adalah metatujuan. Jika kita ingin berperilaku dengan cara yang patut secara sosial maka kepatutan sosial adalah metatujuan. Metatujuan lainnya adalah kesopanan, apapun yang mungkin menjadi tujuan kita dalam berkomunikasi, kita sering kali harus berperilaku sopan.

Teori rencana menyatakan bahwa semakin banyak pengetahuan yang anda miliki (khusus dan umum), maka akan semakin kompleks rencana yang dibuat. Jika anda

¹² *Ibid.* hlm. 116

memiliki cukup motivasi dan pengetahuan maka anda akan dapat membuat rencana yang lebih kompleks, namun sebaliknya jika motivasi dan pengetahuan anda rendah, maka rencana yang anda buat juga tidak akan bagus. Namun demikian, terdapat batasan mengenai seberapa kompleks rencana yang dapat anda buat, khususnya dalam komunikasi interpersonal karena adanya faktor metatujuan untuk efisiensi serta kepatutan sosial. Dalam hal ini anda tidak dapat bertindak sesuai keinginan anda karena upaya atau pengorbanan yang dibutuhkan terlalu besar dan juga karena tindakan tertentu dipandang tidak memiliki kepatutan sosial.

Berger dalam bukunya yang berjudul *Planning Strategic Interaction: Attaining Goals Through Communicative Action* menyatakan bahwa kepatutan atau kepantasan sosial adalah metatujuan yang penting.¹³ Kita biasanya bertindak dengan cara-cara yang memenuhi kepantasan sosial. Namun demikian, terdapat pengecualian. Karena adanya emosi negatif yang sering kita rasakan ketika tujuan kita gagal, terlebih ketika kegagalan itu kita pandang penting dan terjadi berulang-ulang, maka kita sering bertindak diluar kepatutan sosial.

Teori yang dikemukakan Berger dalam bukunya yang berjudul *Planning Strategic Interaction: Attaining Goals Through Communicative Action* menyatakan, penyesuaian tingkat rendah atau tinggi sebagian besar tergantung pada seberapa kuat motivasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan.¹⁴ Jika tujuan tersebut sangat penting, maka anda cenderung akan membuat penyesuaian tingkat tinggi yang segera anda lakukan dari pada jika motivasi anda rendah.

¹³ *Ibid.* hlm. 118.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 118.

Rencana dan keberhasilan mencapai tujuan sangat berpengaruh pada emosi kita. Jika rencana gagal, maka orang cenderung untuk bereaksi secara negatif, sebaliknya jika rencana berjalan baik orang merasa senang. Seberapa besar perasaan negatif yang kita alami ketika kita gagal mencapai tujuan tergantung pada seberapa penting tujuan itu dan juga ditentukan oleh seberapa keras kita bekerja untuk mencapai tujuan dan seberapa dekat kita ke tujuan. Perasaan nyaman yang kita rasakan pada saat melaksanakan rencana dinamakan fluiditas tindakan, dan orang terkadang memiliki fluiditas yang tinggi dan terkadang rendah. Semakin kompleks suatu rencana dan semakin besar emosi yang terlibat maka semakin rendah fluiditas tindakan kita.

c. Teori Logika Pesan

Barbara O'Keefe pada awalnya adalah seorang pendukung teori konstruktivisme, namun kemudian ia memperluas teorinya dengan memasukkan juga pandangan-pandangan yang terkait dengan bagaimana orang mendesain pesan. Tesis yang diajukannya menyatakan bahwa manusia berfikir secara berbeda mengenai bagaimana berkomunikasi dan membuat pesan, dan manusia menggunakan logika yang berbeda dalam memutuskan apa yang harus dikatakan kepada orang lain pada situasi tertentu. Dia menggunakan istilah 'logika dalam merancang pesan' untuk menjelaskan bagaimana proses berfikir yang terjadi sehingga munculnya pesan.¹⁵

O'Keefe mengemukakan tiga logika dalam merancang pesan, yaitu sebagai berikut :

¹⁵ *Ibid.* hlm. 119.

- Logika ekspresif (*expressive logic*), yaitu logika yang memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengekspresikan diri dan untuk menyatakan perasaan dan pikiran. Pesan yang terdapat pada logika ekspresif ini bersifat terbuka dan reaktif, dengan hanya memberikan sedikit perhatian pada kebutuhan dan keinginan orang lain. Dalam hal ini, logika ekspresif bersifat *self-centered* atau terpusat pada diri si pembicara, kebalikan dari *person-centered* atau terpusat pada lawan bicara sebagaimana yang dikenal dalam teori konstruktivisme.
- Logika konvensional (*conventional logic*), yaitu logika yang melihat komunikasi sebagai suatu permainan yang dimainkan dengan mengikuti sejumlah aturan. Disini, komunikasi merupakan alat untuk mengekspresikan diri yang dilakukan menurut aturan dan norma yang diterima termasuk hak dan tanggung jawab masing-masing orang yang terlibat. Logika jenis ini bertujuan untuk merancang pesan yang sopan, pantas, dan berdasarkan aturan yang sepatutnya diketahui setiap orang.
- Logika retorika (*rhetorical logic*), yaitu logika yang memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengubah aturan melalui negosiasi. Pesan yang dirancang dengan menggunakan logika ini cenderung lentur atau fleksibel, memiliki pemahaman dan terpusat pada lawan bicara. Pembicara yang menggunakan logika ini cenderung untuk membingkai ulang situasi yang dihadapi agar berbagai tujuan, termasuk persuasi dan kesopanan, dapat diintegrasikan dalam satu kesatuan yang bulat.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan atau sopan santun, *khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh badan. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.¹⁶

Dilihat dari sudut istilah para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan. Soegarda Poerbakawatja berpendapat bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.

Sedangkan Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jadi pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap

¹⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta : AMZAH, 2006), hlm. 2.

dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Dapat dirumuskan juga bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam berhubungan dengan Tuhan, manusia dan makhluk sekelilingnya.¹⁷

b. Macam-macam Akhlak

Kedudukan akhlak dalam agama Islam adalah identik dengan pelaksanaan agama Islam itu sendiri dalam segala bidang kehidupan. Maka pelaksanaan akhlak yang mulia adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban dan menjauhi segala larangan-larangan dalam agama, baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluknya, dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya dengan sebaik-baiknya, seakan-akan melihat Allah dan apabila tidak bisa melihat Allah maka harus yakin bahwa Allah selalu melihatnya sehingga perbuatan itu benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.¹⁸

Yunahar Ilyas dalam bukunya “Kuliah Akhlak” membagi pembahasan akhlak menjadi beberapa bagian diantaranya, Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Rasulallah, Akhlak terhadap pribadi, Akhlak terhadap saudara dan Akhlak terhadap tetangga.¹⁹

¹⁷ *Ibid.* hlm. 3-4.

¹⁸ http://bagus_surya-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-69071-Agama%20Islam-Etika,%20Moral%20dan%20Akhlak%20dalam%20Islam.html#!/tcmbeck, diakses pada 11 Agustus 2016, pukul 10.26.

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 6.

1. Akhlak Terhadap Pribadi

a. Sabar

Secara etimologis sabar berarti menahan dan mengekang. Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho Allah. Macam-macam sabar:

- ✓ Sabar menerima cobaan hidup
- ✓ Sabar dari keinginan hawa nafsu
- ✓ Sabar dalam taat pada Allah SWT
- ✓ Sabar dalam berdakwah
- ✓ Sabar dalam berperang
- ✓ Sabar dalam pergaulan

b. Malu (*Al-Haya'*)

Sebagai rangkaian dari sifat *al-haya'* (malu) terhadap Allah dan malu kepada diri sendiri dikala melanggar peraturan-peraturan Allah. Perasaan ini dapat membimbing kepada keselamatan dan mencegah dari perbuatan nista.²⁰

c. Shidiq

Shidiq (*ash-shidqu*) artinya benar atau jujur, lawan dari dusta atau bohong. Seorang muslim dituntut untuk selalu dalam keadaan benar lahir batin, benar hati, benar perkataan, benar perbuatan. Benar hati apabila hati dihiasi dengan iman kepada Allah dan bersih dari segala penyakit hati. Benar perkataan, apabila semua yang diucapkannya adalah kebenaran bukan

²⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 45.

kebatilan. Dan benar perbuatan, apabila semua yang dilakukan sesuai syariat Islam.

d. Tawadhu'

Tawadhu' artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang tawadhu' menyadari bahwa apa saja yang dia miliki baik kelebihan fisik, ilmu pengetahuan, harta, pangkat, semua itu adalah karunia dari Allah SWT. Karenanya tidak pantas baginya untuk menyombongkan diri terhadap sesama manusia, apalagi menyombongkan diri terhadap Allah SWT.

e. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Kata maaf berasal dari bahasa Arab al-'afwu yang berarti kelebihan atau berlebih, kemudian berkembang maknanya menjadi menghapus. Dalam konteks bahasa ini memaafkan berarti menghapus luka atau bekas-bekas luka yang ada didalam hati.²¹

2. Akhlak Terhadap Saudara

Dalam pandangan Islam, berbuat santun terhadap saudara harus sesuai sebagaimana santun kepada kedua orang tua. Islam mengajarkan rasa persaudaraan diukur dengan keimanan seseorang. Iman tidak sempurna jika seseorang tersebut belum mencintai saudaranya seperti mencintai diri sendiri. Adapun akhlak yang dapat dilakukan adalah :

²¹ M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 247.

- ❖ Bersopan santun terhadap saudara
- ❖ Menyayangi mereka seperti menyayangi diri sendiri
- ❖ Menentramkan hati mereka jika terkena musibah dengan kata-kata yang baik dan hikmah
- ❖ Saling tolong menolong untuk kebaikan dan taqwa kepada Allah SWT
- ❖ Perlunya bergaul dengan siapa saja sekalipun dia orang miskin
- ❖ Mengajak kompromi dan damai ketika sedang berselisih

Semua orang Islam itu bersaudara, satu sama lain tidak boleh menganiaya, menghina dan meremehkan. Disini dapat dilihat persaudaraan sesama Islam, yaitu *ukhuwah Islamiyah*. Seorang muslim harus dapat memahami dan menerapkan prinsip *ukhuwah islamiyah* dalam kehidupan sehari-hari.

3. Akhlak Terhadap Tetangga

Islam mengatur umatnya untuk berlaku baik terhadap tetangganya, kedudukan tetangga jauh lebih besar dan lebih utama jika dibandingkan dengan sanak famili yang jauh tempat tinggalnya. Karena tetangga-tetanggalah yang pertama-tama menolong bila dalam keadaan kesulitan.

Dalam ajaran Islam cara ber-akhlakul karimah terhadap tetangga, yaitu sebagai berikut:

- Dilarang menyakiti hati tetangga, baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan.

- Berbuat baik kepada tetangganya seperti berbuat baik kepada dirinya sendiri.
- Menolongnya jika memohon pertolongannya.
- Menengoknya jika ia sakit
- Dll.

Islam tidak boleh membedakan apakah tetangga itu muslim atau bukan, ia wajib menolong mereka yang kesulitan. Kewajiban terhadap tetangga dapat dibedakan menurut klasifikasi tetangga itu sendiri. Jika tetangga itu muslim dan famili, maka ada tiga kewajiban untuk menunaikannya. *Pertama*, kewajiban memuliakan tetangga; *kedua*, kewajiban menghormati hak keislamannya; *ketiga*, kewajiban kesamaan hak karena adanya hubungan famili. Jika tetangga muslim saja (tidak famili) ada dua kewajiban yang wajib ditunaikan. *Pertama*, kewajiban memuliakan tetangga; *kedua*, kewajiban menghormati hak keislaman. Jika ia tidak muslim dan tidak famili maka hanya ada satu kewajiban saja, yaitu kewajiban memuliakan tetangga.²²

Islam menetapkan hak-hak bertetangga sebagai berikut:

- Jika bertemu dengan tetangga hendaklah ia mengucapkan salam.
- Jang terlalu banyak berbicara yang tidak bermanfaat dengan mereka.
- Jangan banyak bertanya tentang pribadi mereka.
- Berada diantara mereka jika mereka sedang ditimpa musibah.
- Menunjukkan rasa kegembiraan jika mereka mendapatkan kebahagiaan dan kesenangan.

²² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 222.

➤ DII.

3. Desain Pesan Akhlak

Desain pesan merupakan suatu teori komunikasi yang memberikan perhatiannya pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan.²³ Dan teori desain pesan dapat mempermudah seorang komunikator dalam menyampaikan suatu pesan agar mudah dipahami dan diterima oleh komunikan. Ketika seorang komunikator memperhatikan bagaimana cara ia membangun sebuah pesan agar dapat tersampaikan kepada komunikan ia akan mengetahui tindakan apa dan media apa yang dapat memudahkannya dalam menyampaikan sebuah pesan. Sedangkan akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Jadi desain pesan akhlak adalah komunikator memberikan perhatiannya pada bagaimana membangun pesan atau merancang pesan akhlak yang ingin disampaikan agar dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tiga teori komunikasi tentang desain pesan yaitu : teori identifikasi, teori rencana dan teori logika pesan, dengan tiga teori tersebut peneliti akan meneliti bagaimana pesan akhlak didesain oleh pengarang novel.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “ Desain Pesan Akhlak Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy” merupakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

²³ Morissan, *Teori Komunikasi Komunikator, Pesan, Percakapan dan Hubungan (Interpersonal)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 104.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam bahasanya maupun dalam peristilahannya.²⁴

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu suatu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap latar alamiah atau lingkungan sosial yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif yang dikumpulkan berupa data dari beberapa kata, gambar, maupun audio visual dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif.²⁵

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data itu diperoleh.²⁶ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah Novel Ayat-ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah materi yang menjadi fokus penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah desain pesan akhlak Habiburrahman El-Shirazy sebagai penulis novel Ayat-Ayat cinta 2.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

²⁵ *Ibid.* hlm. 11

²⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Renika Cipta, 1991), hlm. 102.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan.²⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah Novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.²⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berupa, skripsi, artikel dan jurnal terkait penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh

²⁷ <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html#>, diakses pada 22 November 2016 pukul 10.39 wib.

²⁸ *Ibid.*

subjek yang bersangkutan.²⁹ Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka). Hal ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, dan lainnya.³⁰

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) atau biasa dinamakan kajian isi. Holsti menyatakan kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan. Dan dilakukan secara objektif dan sistematis.³¹

Metode *conten analysis* adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara maupun tulisan.³² Analisis isi yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi, khususnya isi pesan komunikasi sebagaimana terungkap dalam media cetak koran atau buku, yang dalam hal ini digunakan untuk menganalisa data yang berupa desain pesan akhlak yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-Shirazy. Analisis ini dimunculkan melalui potongan dialog para tokoh yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu novel *Ayat-Ayat Cinta 2*.

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

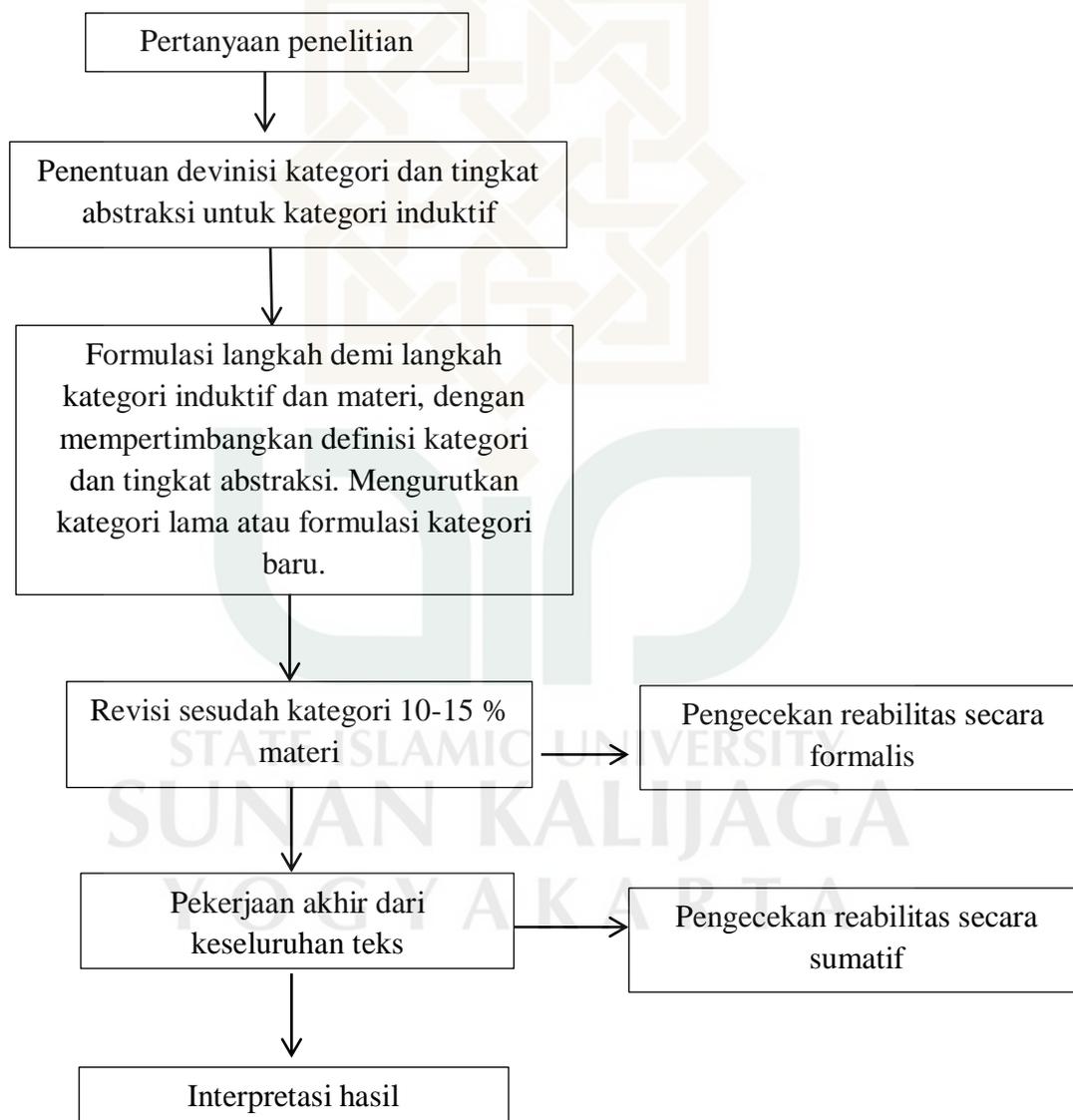
³⁰ Guba Egun dan Yvonna S. Lincoln, 1981, *Effective Evaluation* dalam Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.

³¹ *Ibid*, hlm. 220.

³² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 321.

Dalam analisis isi model Philipp Mayring Materi dikerjakan melalui kategori-kategori yang bersifat sementara dan tahap demi tahap. Di dalam suatu lingkaran umpan balik kategori-kategori direvisi, setelah itu direduksi menjadi kategori-kategori pokok dan di cek sehubungan dengan rehabilitasinya.³³

Adapun prosedur analisis konten kualitatif menurut Philipp Mayring yaitu seperti gambar berikut.



³³ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hlm. 253.

Kerangka tersebut menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis desain pesan akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-shirazy.

- a. Membuat pertanyaan penelitian atau bisa disebut sebagai rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana desain pesan akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy?
- b. Melakukan kategorian atau melakukan pemisahan setiap kategori yang termasuk dalam desain pesan akhlak. Terdapat tiga kategori desain pesan akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 yaitu Teori Identifikasi, Teori Rencana dan Teori Logika Pesan.
- c. Mencari data-data dari novel Ayat-Ayat Cinta 2 yang mengandung desain pesan akhlak. Kemudian memasukan data-data dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap data dapat ditempatkan disalah satu kategori. Setiap data hanya dapat menempati satu kategori dan data yang dimasukan tidak mempengaruhi kategori lainnya.
- d. Melakukan revisi kategori ketika pengkategorian sudah mencapai 10-15%. Pada langkah ini disertai pengecekan reabilitas atau keabsahan secara formatif (pengecekan yang dilakukan disetiap masing-masing kategori).
- e. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks. Pada langkah ini pengecekan secara keseluruhan kategori dilakukan atau biasa disebut sebagai pengecekan secara sumatif.

- f. Langkah terakhir yaitu menginterpretasikan hasil dari masing-masing kategori.

Dalam penelitian ini, masing-masing kategori yang diinterpretasi yaitu desain pesan teori identifikasi, teori rencana dan teori logika pesan yang di dalamnya mengandung pesan akhlak.

H. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti dapat dengan mudah menyampaikan hasil penelitiannya kepada pembaca. Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat bab.

BAB I yaitu berisi tentang pendahuluan. Dimana dalam pendahuluan nantinya memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal tersebut memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya.

BAB II yaitu berisi tentang gambaran umum tentang novel Ayat-Ayat Cinta 2, latar belakang terciptanya novel, sinopsis novel Ayat-Ayat Cinta 2, penokohan dan perwatakan tokoh, riwayat hidup dan karya-karya Habiburrahman El-Shirazy.

BAB III yaitu memaparkan hasil penelitian dan laporan hasil analisis dan pembahasan.

BAB IV yaitu penutup. Dimana dalam penutup nanti berisi tentang kesimpulan dalam rumusan masalah penelitian dan saran-saran yang tentunya bersifat membangun dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya tentang desain pesan akhlak dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El-shirazy maka terdapat beberapa desain pesan akhlak, yaitu teori identifikasi, teori rencana dan teori logika pesan.

Teori identifikasi ditemukan dalam beberapa dialog yang mengandung pesan akhlak yang didesain dengan teori identifikasi yang memperlihatkan bagaimana seorang komunikator memberikan perhatiannya ketika membangun sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan dengan cara melihat dan memperhatikan persamaan yang ada pada diri komunikator maupun komunikan. Karena ketika adanya persamaan diantara keduanya maka akan memudahkan seorang komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan.

Seperti dialog dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* yang memperlihatkan tindakan Fahri saat menolong Keira yang kejujuran menawarkan tumpangan untuk pulang bersama, selain mereka tetangga Fahri merasa senasib dengan Keira yang saat itu tengah kejujuran (proses identifikasi) sehingga Fahri merasa perlu untuk menolong tetangganya itu sebagai salah satu kewajibannya terhadap tetangga yaitu saling tolong menolong (AAC2-14).

Teori rencana juga diperlihatkan dalam beberapa dialog dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* dengan memperlihatkan bagaimana seorang komunikator membangun sebuah pesan yang akan disampaikan kepada komunikan dengan cara membuat beberapa

langkah (rencana) yang disusun untuk memudahkan komunikator bertindak dan menyampaikan pesannya agar tersampaikan dengan baik kepada komunikan.

Salah satunya yang ditemukan dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* pada dialog yang terjadi antara Jason dan Fahri. Pada awalnya Fahri membiarkan Jason yang mencuri di minimarketnya, kemudian rencana Fahri yang selanjutnya adalah menangkap Jason yang kembali ketahuan mencuri lagi di minimarket milik Fahri tapi bukan untuk dihukum melainkan untuk diberi hadiah, rencana Fahri selanjutnya adalah mendekati Jason dengan mengajaknya bersahabat dan tidak akan melaporkan tindakan Jason kepada keluarga dan pihak berwajib. Dengan adanya rencana yang tersusun dapat memudahkan langkah Fahri dalam bertindak untuk menasihati Jason dan merubah sifatnya agar lebih baik lagi (AAC2-68).

Teori logika pesan ditemukan pula pada beberapa dialog yang terjadi dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2*. Logika pesan memberikan perhatiannya pada apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan komunikan sehingga dapat membantu komunikator bertindak maupun berdialog dengan komunikan dalam menyampaikan pesannya, karena komunikator akan bertindak berbeda terhadap apa yang dihadapinya dalam kondisi dan situasi tertentu.

Seperti dalam dialog yang terjadi antara Fahri dan Paman Hulusi, yang saat itu menganggap Fahri sosok yang terlalu lembut karena selalu membantu orang-orang yang bahkan orang tersebut pernah menyakitinya. Dengan kondisi yang demikian Fahri mencoba menjelaskan kepada Paman Hulusi tentang apa yang dilakukannya dengan menceritakan kembali kelembutan akhlak Rasulullah (proses analogi) saat menaklukkan

kota mekkah. Fahri mencoba membingkai ulang situasi yang dihadapi agar berbagai tujuan dapat terintegrasi dalam satu kesatuan yang bulat (AAC2-133).

B. Saran

Dengan berakhirnya semua uraian di atas, maka sebagai renungan dan kajian untuk peneliti-peneliti selanjutnya peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak. Saran ini lebih cenderung sebagai harapan peneliti, karena dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak sekali terdapat kekurangan dalam menganalisis novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-shirazy. Ketidak sempurnaan tersebut semata-mata karena kurangnya kemampuan yang dimiliki peneliti. Namun peneliti sudah berusaha maksimal dan berharap skripsi ini bisa bermanfaat. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teman-teman jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-shirazy mengandung banyak sekali contoh bagaimana seharusnya kita berdakwah yang baik dan menunjukan pada kita bagaimana menjadi seorang muslim yang baik. Dengan memperhatikan berbagai macam teori komunikasi seperti desain pesan akan lebih membantu seseorang dai dalam menyampaikan pesannya agar mudah diterima.
2. Teman-teman fokus jurnalistik di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tidak ada salahnya jika memanfaatkan media cetak berupa karya fiksi dalam menyampaikan syiar Islam.

3. Teman-teman Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat menjadi pendakwah dengan menerapkan keilmuan komunikasi yang telah dipelajari selama perkuliahan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat iman serta kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai keterbatasan yang ada. Dan semoga Allah senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Peneliti hanyalah seorang manusia yang tempatnya salah dan lupa. Peneliti mengakui masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik dari sisi penulisan, isi penulisan, penyajian ataupun dari sisi yang lainnya.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan peneliti sebagai bentuk tanggung jawab peneliti terhadap penelitian ini agar dapat diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta : AMZAH, 2006.
- Al-Quran dan Terjemah, Bandung : Hilal, 2010.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: AMZAH, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Renika Cipta, 1991.
- Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, Jakarta: Republika (PT Pustaka Abadi Bangsa), 2015.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Morissan, *Teori Komunikasi: Komunikator, Pesan, Percakapan dan Hubungan (Interpersonal)*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nawawi, Ismail, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012
- Ratna, Nyoman Kutha, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam & Aplikasi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Shihab, M. Quraisy, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.

Skripsi

- Iftaria Nur Ariesta, *Produksi Pesan dan Pembentukan “ Theater of Mind “ dalam Fiksimini di Twitter* (studi deskriptif kualitatif persepsi penulis fiksimini dalam memproduksi pesan yang membentuk “Theater of Mind” di Twitter, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta: Tidak diterbitkan, 2013.
- Nova Adi Puspitaningrum, *Produksi Pesan Melalui Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Penyajian Diri*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang: Tidak diterbitkan, 2013.

Internet

- <http://www.dakwatuna.com/2016/01/17/78223/ayat-ayat-cinta-2/#axzz4I1lAZ2gd>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2016, pukul 10.17.

http://bagus_surya-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-69071-Agama%20Islam

[Etika,%20Moral%20dan%20Ahlak%20dalam%20Islam.html#!/tcmbck](http://bagus_surya-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-69071-Agama%20Islam), diakses pada 11 Agustus 2016, pukul 10.26.

<https://www.youtube.com/watch?v=Tjf8QPgcRZs> , Launching dan Bedah Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Masjid Raya Al-A'zhom Tangerang 13 Desember 2015, diakses pada tanggal 29 Agustus 2016 pukul 11.36.

<https://www.youtube.com/watch?v=ZfAeJVTj3Ik> , Bedah Novel Ayat-Ayat Cinta 2 pada IBF diakses 29 agustus 2016 jam 11.36

<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html#>, diakses pada 22 November 2016 pukul 10.39 wib.

<http://beritawow.xyz/alasan-kang-abik-mendesain-fahri-sebagai-pencinta-buku/> diakses pada 18 Agustus 2016 jam 10.51

<http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/trend/15/11/28/nyhx41374-kang-abik-menulis-novel-ayatayat-cinta-2-jauh-lebih-berat-> diakses pada 29 Agustus pukul 10.55

<http://www.republika.co.id/berita/senggang/film/15/11/24/nybiwu313-mau-baca-ayatayat-cinta-2-lihat-dulu-sinopsisnya> diakses pada 27 september 2016 pukul 11.17.

CURICULUM VITAE

Nama : Umu Aeman

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 15 Februari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. KH. Ali Maksum Tromol Pos 5 Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Alamat Asal : Jl. By Pass Tegalgubug, Kebon Kelapa Lor, Rt 02/ Rw 08 Desa Tegalgubug, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.

No. HP : 085720275277

Email : umuaeman95@gmail.com

Nama Orang Tua:

Ayah : Fathurrohman

Ibu : Nur laela

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. By Pass Tegalgubug, Kebon Kelapa Lor, Rt 02/ Rw 08 Desa Tegalgubug, Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahussurur : 2000-2006
2. MTs.N Arjawinangun : 2006-2009
3. MAN Tambak Beras Jombang : 2009-2012